GAMBARAN KARAKTERISTIK AIR KEBERADAAN BAKTERI LEPTOSPIRA PADA DAERAH KASUS DAN BEBAS LEPTOSPIROSIS DI KABUPATEN KLATEN

NOVIA TRI ASTUTI - 25010115183008

(2017 - Skripsi)

Kasus Leptospirosis di Kabupaten Klaten tersebar hampir di seluruh Kecamatan. Leptospirosis. pada tahun 2016 dilaporkan 39 penderita dengan 6 kematian (CFR=15,38%). Kasus leptospirosis didominasi oleh petani dan mempunyai riwayat luka di kaki. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran karakteristik air keberadaan bakteri leptospira, luka dan perawatannya, keberadaan tikus dan kontak dengan tikus pada daerah kasus dan bebas leptospirosis di Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dan wawancara menggunakan rancangan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 100 sampel air dari sumur, sungai dan sawah dan di daerah kasus dan bebas Leptospirosis. Data dianalisis dengan univariat. Hasil penelitian menunjukkan bakteri leptospira ditemukan pada badan air di daerah kasus. Bakteri leptospira ditemukan pada suhu optimal 6,7% dan tidak optimal 5,0%, pH optimal 6,7% dan pH tidak optimal 5,7%, DO 4-12ppm. Hasil wawancara keberadaan tikus di sawah dan di rumah pada daerah kasus dan bebas Leptospirosis cukup tinggi. Kontak dengan tikus terjadi pada responden di daerah kasus, sedangkan daerah bebas responden mengaku tidak kontak dengan tikus. Riwayat keberadaan luka pada daerah kasus sebesar (87,7%) dan daerah bebas kasus (25%). Kebiasaan merawat luka daerah kasus (37,5%) dan daerah bebas kasus tidak melakukan perawatan luka. Adanya bakteri Leptospira di air didukung lingkungan yang optimal dan perilaku tidak merawat luka terbuka memperbesar terjadinya penularan secara tidak langsung terjadinya Leptopsirosis. Disarankan untuk melakukan klorinasi guna mematikan bakteri leptospira pada badan air yang berisiko adanya bakteri leptospira serta melakukan upaya perawatan luka terbuka dan menggunakan alat pelindung diri pada waktu bekerja

Kata Kunci: bakteri Leptospira sp, Leptospirosis